

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil dari Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal Dalam Mengambil Keputusan Investasi Pada Saham Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023, maka disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan dari 19 sampel saham yang diteliti dan diseleksi menggunakan model Indeks Tunggal sehingga diperoleh 11 saham perusahaan yang memenuhi kriteria dan layak dimasukkan kedalam portofolio optimal saham yaitu Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO), Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI), Bank Victoria International Tbk (BVIC), Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS), Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII), dan Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN).
2. Besarnya proporsi setiap saham yang terpilih adalah BNGA tertinggi kemudian BBHI, BRIS, BBKA, AGRO, BMRI, PNBS, BVIC, BNII, BBNI, dan PNBN. Perhitungan proporsi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor jika ingin menanamkan modalnya kedalam portofolio optimal.
3. Portofolio optimal yang telah dianalisis memiliki *return* yang rendah dan risiko yang tinggi yang mungkin dihadapi. Hal ini dikarenakan pada awal periode penelitian ini pada tahun 2020 hingga tahun 2021 terjadi pandemi covid-19 yang mengakibatkan harga saham pada tahun tsb dan tahun setelahnya mengalami fluktuasi.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal Dalam Mengambil Keputusan Investasi Pada Saham Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023, berdasarkan hasil dan kesimpulan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Agar investor mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya maka perlu mempertimbangkan saham yang dapat memberikan return yang besar dan tingkat risiko yang rendah. Investor dapat menyusun portofolio optimal dengan menggunakan metode indeks tunggal.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang sahamnya belum memenuhi syarat untuk masuk dalam portofolio optimal, diharapkan dapat melakukan evaluasi kinerja saham. Evaluasi ini bertujuan agar kinerja saham perusahaan lebih baik pada periode yang akan datang dan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi dan dapat meningkatkan return saham.

3. Bagi Akademisi

Untuk peneliti selanjutnya bias menggunakan periode waktu yang berbeda dan juga peneliti selanjutnya bisa menggunakan indeks saham-saham lain sebagai objek penelitian.